

**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
TERKOMPUTERISASI DAN TERINTEGRASI UNTUK  
MENINGKATKAN KUALITAS INFORMASI  
(Studi Kasus pada CV P)**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Akuntansi

**Oleh:  
Debora Ferdyan  
6041801165**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI  
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
BANDUNG  
2021**

**DESIGN OF COMPUTERIZED AND INTEGRATED  
ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM TO IMPROVE  
THE QUALITY OF INFORMATION  
(Case Study on CV P)**



**UNDERGRADUATE THESIS**

Submitted to complete part of the requirements  
for Bachelor's Degree in Accounting

**By  
Debora Ferdyan  
6041801165**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMICS  
PROGRAM IN ACCOUNTING  
Accredited by National Accreditation Agency  
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
BANDUNG  
2021**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
TERKOMPUTERISASI DAN TERINTEGRASI UNTUK  
MENINGKATKAN KUALITAS INFORMASI  
(Studi Kasus pada CV P)**

Oleh:  
Debora Ferdyan  
6041801165

Bandung, 28 Desember 2021  
Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Felisia, SE., AMA., M.Ak., CMA.

Pembimbing Skripsi,

Felisia, SE., AMA., M.Ak., CMA.

# PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Debora Ferdyan  
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 06 Oktober 2000  
NPM : 6041801165  
Program studi : Akuntansi  
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Terkomputerisasi dan Terintegrasi  
untuk Meningkatkan Kualitas Informasi (Studi Kasus Pada CV P)

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan :

Felisia, SE.,AMA.,M.Ak.,CMA.

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No 20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 08 Desember 2021

Pembuat pernyataan :



( Debora Ferdyan )

## ABSTRAK

Seiring berkembangnya zaman, dengan adanya kemajuan teknologi khususnya kualitas dari internet, informasi semakin mudah untuk diperoleh. Informasi yang diperoleh oleh pengguna bermanfaat dalam pengambilan keputusan sehingga informasi dibutuhkan oleh semua orang, tidak terkecuali bagi perusahaan. Pada perusahaan, diperlukan sistem informasi akuntansi untuk mengolah data akuntansi menjadi informasi yang berguna. CV P merupakan perusahaan konstruksi yang berada di Kota Bandung berdiri sejak tahun 2015. Saat ini, pengolahan informasi akuntansi masih dilakukan secara manual dan tidak terintegrasi. Oleh sebab itu, sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh CV P saat ini dapat menimbulkan berbagai risiko yang mungkin terjadi khususnya pada *expenditure cycle* dan *revenue cycle*. Untuk mencegah berbagai risiko tersebut, perusahaan membutuhkan waktu yang lebih lama untuk memproses data menjadi informasi.

Dalam menjalankan perusahaan, diperlukan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi dan terintegrasi untuk menghasilkan informasi yang memenuhi kualitas yang baik dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan. Kelebihan dari sistem informasi akuntansi terkomputerisasi dibandingkan dengan manual adalah dalam pengolahan data yang lebih cepat, data lebih mudah untuk diintegrasikan. Integrasi yang dilakukan dengan menggabungkan kelima siklus proses bisnis. Untuk mewujudkan kedua hal tersebut, diperlukan suatu *database* yang dapat dikelola oleh suatu perangkat lunak yang disebut dengan *database management system* (DBMS). DBMS yang digunakan pada penelitian ini adalah *Microsoft Access*. Dalam mengembangkan sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi dan terintegrasi, diperlukan pendekatan *System Development Life Cycle* (SDLC) yang terdiri dari 5 tahap yaitu *preliminary investigation phase, analysis phase, design phase, implementation phase, maintenance phase*.

Penelitian ini berjenis penelitian kualitatif dan *applied research*. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer berasal dari wawancara dan studi dokumen sedangkan data sekunder berasal dari studi kepustakaan. Terdapat 2 variabel dalam penelitian ini, variabel dependen dan variabel independen. Variabel independen pada penelitian ini adalah perancangan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi dan terintegrasi. Dan untuk variabel dependen pada penelitian ini adalah kualitas informasi.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa CV P memerlukan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi dan terintegrasi agar mempercepat proses mengolah data menjadi informasi. Pada penelitian ini juga terdapat rekomendasi atas risiko yang kemungkinan terjadi atau masalah yang terjadi pada CV P. Berdasarkan perbandingan antara sistem informasi akuntansi terkomputerisasi dan terintegrasi yang direkomendasikan dengan sistem yang digunakan saat ini, terdapat peningkatan kualitas informasi dari 10 menjadi 11 jenis kualitas informasi yang terpenuhi. Hasil yang tidak signifikan dikarenakan dokumen yang dipakai perusahaan saat ini sudah cukup baik hanya saja kekurangan yang paling signifikan adalah ketersediaan dokumen sehingga perusahaan kesulitan untuk mengolah data menjadi informasi. Sistem yang direkomendasikan dapat menjawab permasalahan tersebut. Namun, dari sistem yang direkomendasikan masih terdapat beberapa kelemahan.

Kata kunci: *database*, informasi, integrasi, kualitas informasi, perancangan sistem informasi akuntansi.

## **ABSTRACT**

*As time goes by, technology has developed, especially the quality of the internet, information is getting easier to obtain. Information obtained by users is beneficial for making decisions so that information is needed by everyone, including companies. In companies, an accounting information system is needed to process accounting data into useful information. CV P is a construction company located in Bandung established in 2015. Currently, the process to obtain accounting information is manual and unintegrated. Therefore, the accounting information system used by CV P at this time can affect various risks that may occur, especially in the expenditure cycle and revenue cycle. To prevent these risks, companies need a longer time to process data into information.*

*For a company, a computerized and integrated accounting information system is needed to produce information that meets good quality and is beneficial for decision making. The advantages of computerized accounting information systems compared to manuals are in faster data processing, data is easier to integrate. Integration is done by combining the five business process cycles. To realize these two things, we need a database managed by software is a database management system (DBMS). The DBMS used in this research is Microsoft Access. In developing a computerized and integrated accounting information system, a System Development Life Cycle (SDLC) approach is needed which consists of 5 stages, the preliminary investigation phase, analysis phase, design phase, implementation phase, and maintenance phase.*

*This research is qualitative and applied research. Sources of data in this research are primary data and secondary data. Primary data from interviews and document studies. And secondary data from literature studies. Two variables in this study are the dependent and independent variables. The independent variable in this research is the design of a computerized and integrated accounting information system. And for the dependent variable in this research is the quality of information.*

*The results of this research, CV P requires a computerized and integrated accounting information system to speed up the process of processing data into information. In this research there are also recommendations for possible risks or problems that occur in CV P. Based on a comparison between the recommended system with the system used today, there is an increase in the quality of information from 10 to 11 types of information quality that are met. The results are not significant because the documents used by the company are currently quite good, but the most significant drawback is the availability of documents so the company has difficulties in processing data into reports. The recommended system can answer these problems. However, from the recommended system there are still some weaknesses.*

*Keywords: database, design of accounting information system, information, information quality, integration.*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus karena berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Terkomputerisasi dan Terintegrasi untuk Meningkatkan Kualitas Informasi Studi Kasus pada CV P”. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi, Universitas Katolik Parahyangan.

Selama penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari doa, dukungan, bimbingan, saran dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah terlibat baik pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini atau pihak-pihak yang mendukung saat proses perkuliahan berlangsung, antara lain:

1. Keluarga penulis, yaitu Papa, Mama, dan Koko yang senantiasa mendukung dalam doa dan selalu bersedia untuk mendengarkan dan memberikan masukan atas keluhan ataupun kabar baik yang dirasakan oleh penulis.
2. Ibu Felisia, S.E.,AMA.,M.Ak.,CMA. selaku dosen pembimbing penulis, yang bersedia untuk meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan, masukan, dan arahan sehingga skripsi ini dapat selesai tepat waktu. Serta selaku dosen pengajar mata kuliah PMBD bagi penulis, di mana ilmu yang diajarkan merupakan salah satu materi penting dari skripsi yang dibuat.
3. Pemilik CV P, Ko Jeremy, yang secara kooperatif telah meluangkan waktu untuk menjawab setiap pertanyaan terkait penyusunan skripsi. Serta telah mengizinkan penulis untuk meneliti pada CV P dan terbuka atas permasalahan dan kebutuhan pada CV P.
4. Ci Cynthia K, yang telah membantu penulis dalam menghubungi pemilik CV P. Serta dukungan yang diberikan selama pengerjaan skripsi berlangsung.
5. Ibu Haryani Chandra, S.E.,M.Ak. selaku dosen pengajar bagi penulis untuk mata kuliah Sistem Informasi Manajemen dan Integrasi Sistem Informasi, di mana ilmu yang diajarkan merupakan salah satu materi penting dalam skripsi yang dibuat.

6. Ibu Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak.,Ak.,CISA, Bapak Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T, dan Bapak Tanto Kurnia, S.T.,M.A.,M.Ak. selaku dosen pengajar mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi, di mana ilmu yang diajarkan merupakan salah satu materi penting dalam penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Oei Venny Febrianti, SE.,Ak.,CA.,MM selaku dosen wali dari penulis, yang membantu dalam penyusunan rencana studi.
8. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan yang tidak dapat disebutkan satu per satu, atas ilmu yang diberikan untuk masa yang akan datang.
9. Pauline Yuliani, Livia Augusta, Cindy Christabella, Ferren Agustine, Shania Adriana, Angela Intan, Imas Siti Maryam, Marcella Christabel, Carolina Geraldine, Alriantha P, Putri Wulandari, Natasya Marsaolina, Stella Adelia selaku teman penulis dari semester awal hingga saat ini di Universitas Katolik Parahyangan.
10. Serta pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, dengan demikian, penulis terbuka atas kritik dan saran dari pembaca untuk mengembangkan penelitian ini menjadi lebih baik lagi. Serta penulis berharap, melalui penelitian ini, pembaca dapat menambah wawasan mengenai perancangan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi dan terintegrasi.

Bandung, Desember 2021

Debora Ferdyan



## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xv
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian .....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Kegunaan Penelitian.....	4
1.5. Kerangka Pemikiran .....	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA .....	7
2.1. Sistem Informasi Akuntansi .....	7
2.1.1. Definisi Sistem Informasi Akuntansi .....	7
2.1.2. Manfaat Sistem Informasi Akuntansi.....	8
2.2. <i>Systems Development Life Cycle (SDLC)</i> .....	8
2.3. <i>Business Process</i> .....	10
2.3.1. <i>Revenue Cycle</i> .....	10
2.3.2. <i>Expenditure Cycle</i> .....	10
2.4. <i>Data Flow Diagram (DFD)</i> .....	10
2.5. <i>Data Modeling</i> .....	12
2.5.1. <i>Entity-Relationship Diagram (ERD)</i> .....	12
2.5.2. <i>Resources-Event-Agent (REA) Data Model</i> .....	13
2.5.3. <i>Cardinality</i> .....	14

2.6. Database.....	15
2.6.1. Database Management System (DBMS).....	15
2.6.2. Relational Database .....	16
2.6.3. Normalisasi.....	17
2.7. Kualitas Informasi .....	18
<b>BAB 3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN .....</b>	<b>20</b>
3.1. Metode Penelitian.....	20
3.1.1. Jenis Penelitian .....	20
3.1.2. Sumber Data Penelitian .....	20
3.1.3. Teknik Pengumpulan Data .....	21
3.1.4. <i>Design</i> Penelitian.....	22
3.1.5. Hubungan Antar Variabel .....	23
3.1.6. Operasionalisasi Variabel.....	24
3.2. Objek Penelitian .....	27
3.2.1. Profil Perusahaan.....	28
3.2.2. Struktur Organisasi.....	29
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>32</b>
4.1. Analisis Kebutuhan Sistem Informasi pada CV P .....	32
4.2. Analisis Sistem Informasi Akuntansi pada CV P.....	33
4.3. Analisis Masalah atau Risiko pada CV P.....	46
4.4. Rancangan Sistem Informasi Akuntansi Terkomputerisasi dan Terintegrasi.....	52
4.4.1. Normalisasi.....	52
4.4.2. <i>Entity Relationship Diagram</i> (ERD) dan <i>Cardinality</i> .....	76
4.4.3. Notasi <i>Database</i> .....	79
4.4.4. <i>Microsoft Access</i> .....	80

4.5. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terkomputerisasi dan Terintegrasi terhadap Kualitas Informasi .....	107
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....	119
5.1. Kesimpulan.....	119
5.2. Saran.....	120

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1. Kerangka Pemikiran.....	6
Gambar 3. 1. Hubungan Antara Variabel.....	24
Gambar 3. 2. Struktur Organisasi.....	29
Gambar 4. 1. <i>Context Diagram</i> .....	33
Gambar 4. 2. DFD <i>Level 0</i> .....	36
Gambar 4. 3. DFD <i>Level 1 (2.0)</i> .....	38
Gambar 4. 4. DFD <i>Level 1 (4.0)</i> .....	39
Gambar 4. 5. DFD <i>Level 1 (5.0)</i> .....	41
Gambar 4. 6. DFD <i>Level 1 (7.0)</i> .....	43
Gambar 4. 7. DFD <i>Level 1 (8.0)</i> .....	44
Gambar 4. 8. Rancangan Dokumen Rencana Anggaran Biaya.....	52
Gambar 4. 9. Rencana Anggaran Biaya (1 NF).....	53
Gambar 4. 10. Rencana Anggaran Biaya <i>Detail</i> (2 NF).....	54
Gambar 4. 11. Rencana Anggaran Biaya Utama (3 NF).....	55
Gambar 4. 12. Rencana Anggaran Biaya (3 NF).....	56
Gambar 4. 13. Rancangan Dokumen <i>Invoice</i> untuk <i>Client</i> .....	57
Gambar 4. 14. <i>Invoice</i> untuk <i>Client</i> (1 NF).....	57
Gambar 4. 15. <i>Invoice</i> untuk <i>Client</i> (3 NF).....	58
Gambar 4. 16. Rancangan Dokumen Kuitansi.....	59
Gambar 4. 17. Kuitansi (1 NF).....	59
Gambar 4. 18. Kuitansi (3 NF).....	60
Gambar 4. 19. Rancangan Dokumen <i>Purchase Order</i> .....	61
Gambar 4. 20. <i>Purchase Order</i> (1 NF).....	61
Gambar 4. 21. <i>Purchase Order Detail</i> (2 NF).....	62
Gambar 4. 22. <i>Purchase Order</i> Utama (3 NF).....	62
Gambar 4. 23. <i>Purchase Order</i> (3 NF).....	63
Gambar 4. 24. Rancangan Dokumen <i>Receiving Report</i> .....	64
Gambar 4. 25. <i>Receiving Report</i> (1 NF).....	64
Gambar 4. 26. <i>Receiving Report Detail</i> (2 NF).....	65
Gambar 4. 27. <i>Receiving Report</i> Utama (3 NF).....	65

Gambar 4. 28. <i>Receiving Report</i> (3 NF) .....	66
Gambar 4. 29. Rancangan Dokumen Retur .....	67
Gambar 4. 30. Retur (1 NF) .....	67
Gambar 4. 31. Retur <i>Detail</i> (2 NF) .....	68
Gambar 4. 32. Retur Utama (3 NF) .....	68
Gambar 4. 33. Retur (3 NF) .....	69
Gambar 4. 34. Rancangan Dokumen <i>Invoice</i> dari <i>Vendor</i> .....	70
Gambar 4. 35. <i>Invoice</i> dari <i>Vendor</i> (1 NF) .....	70
Gambar 4. 36. <i>Invoice Detail</i> (2 NF) .....	71
Gambar 4. 37. <i>Invoice</i> Utama (3 NF).....	72
Gambar 4. 38. <i>Invoice</i> dari <i>Vendor</i> (3 NF) .....	72
Gambar 4. 39. Rancangan Dokumen Pembayaran.....	73
Gambar 4. 40. Pembayaran (1 NF) .....	74
Gambar 4. 41. Pembayaran <i>Detail</i> (2 NF) .....	74
Gambar 4. 42. Pembayaran Utama (3 NF).....	75
Gambar 4. 43. Pembayaran (3 NF) .....	75
Gambar 4. 44. ERD dan <i>Cardinality</i> .....	78
Gambar 4. 45. Notasi <i>Database</i> .....	79
Gambar 4. 46. <i>Form Main Menu</i> .....	80
Gambar 4. 47. <i>Form</i> Proyek.....	81
Gambar 4. 48. <i>Form</i> Rencana Anggaran Biaya .....	82
Gambar 4. 49. <i>Form Invoice</i> untuk <i>Client</i> .....	83
Gambar 4. 50. <i>Form</i> Kuitansi .....	84
Gambar 4. 51. <i>Form Purchase Order</i> .....	85
Gambar 4. 52. <i>Form Receiving Report</i> .....	86
Gambar 4. 53. <i>Form</i> Retur .....	87
Gambar 4. 54. <i>Form Invoice</i> dari <i>Vendor</i> .....	88
Gambar 4. 55. <i>Form</i> Pembayaran .....	89
Gambar 4. 56. <i>Form</i> Barang .....	90
Gambar 4. 57. <i>Form</i> Gambar .....	91
Gambar 4. 58. <i>Form</i> Jasa .....	91
Gambar 4. 59. <i>Form</i> Bank.....	92

Gambar 4. 60. <i>Form Karyawan</i> .....	93
Gambar 4. 61. <i>Form Client</i> .....	93
Gambar 4. 62. <i>Form Vendor</i> .....	94
Gambar 4. 63. <i>Report Rencana Anggaran Biaya</i> .....	95
Gambar 4. 64. <i>Report Invoice Client</i> .....	96
Gambar 4. 65. <i>Report Kuitansi</i> .....	97
Gambar 4. 66. <i>Report Purchase Order</i> .....	98
Gambar 4. 67. <i>Receiving Report</i> .....	99
Gambar 4. 68. <i>Report Retur</i> .....	100
Gambar 4. 69. <i>Rekap Pembayaran Rekening ke 1</i> .....	101
Gambar 4. 70. <i>Rekap Pembayaran Rekening ke 2</i> .....	101
Gambar 4. 71. <i>Rekap Penerimaan Per Rekening ke 1</i> .....	102
Gambar 4. 72. <i>Rekap Penerimaan Per Rekening ke 2</i> .....	102
Gambar 4. 73. <i>Rekap Penerimaan Per Rekening ke 3</i> .....	103
Gambar 4. 74. <i>Rekap Invoice Vendor</i> .....	103
Gambar 4. 75. <i>Filter Data</i> .....	104
Gambar 4. 76. <i>Rekap Invoice Client</i> .....	104
Gambar 4. 77. <i>Rekap Penerimaan Per Client</i> .....	105
Gambar 4. 78. <i>Rekap Perbandingan Dokumen</i> .....	106

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1. Simbol DFD .....	11
Tabel 2. 2. Terminologi Alternatif .....	16
Tabel 3. 1. Operasionalisasi Variabel .....	24
Tabel 4. 1. Risiko atau Masalah pada CV P.....	46
Tabel 4. 2. Pengaruh Rancangan Sistem Informasi Akuntansi Terkomputerisasi dan Terintegrasi yang Direkomendasikan terhadap Kualitas informasi .....	107
Tabel 4. 3. Sistem Informasi Akuntansi yang Digunakan CV P terhadap Kualitas Informasi .....	113
Tabel 4. 4. Perbandingan Nilai Kualitas Informasi antara Rekomendasi Sistem dengan Sistem Pada CV P .....	116

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Pada abad 21 saat ini tentunya internet bukanlah hal asing lagi terutama bagi kalangan usia produktif. Bahkan internet saat ini sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari terutama pada saat pandemi virus COVID 19. Hampir seluruh kegiatan manusia harus dilakukan dari rumah untuk mengurangi penyebaran virus. Menurut harian Kompas (Tamtomo, 2021), dikabarkan bahwa internet 5G resmi diluncurkan di Indonesia pada bulan Mei 2021. Dengan kecepatan hampir sepuluh kali lipat lebih cepat dibandingkan dengan internet 4G. Menurut Kominfo (Yunita, 2016), sejak tahun 2016 internet 4G resmi diimplementasikan secara nasional, sehingga saat ini internet 4G sudah umum digunakan terutama di kota-kota besar di Indonesia.

Dengan semakin berkembangnya kualitas internet maka informasi pun semakin mudah diperoleh. Informasi bermanfaat untuk membantu seseorang dalam mengambil keputusan. Misalnya seseorang yang memperoleh informasi bahwa hari akan hujan mungkin harus menggunakan mobil untuk bepergian. Atau jika suatu perusahaan memperoleh informasi mengenai harga pesaing untuk produk sejenis mungkin perusahaan tersebut berusaha untuk menurunkan harga atau menciptakan nilai tambah agar mampu bersaing di pasaran. Selain itu, informasi tidak hanya bermanfaat untuk pengambilan keputusan saja akan tetapi informasi juga bermanfaat untuk mengurangi ketidakpastian dan meningkatkan kualitas perencanaan. Namun, tidak sembarang informasi dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Informasi yang memiliki kualitas baik yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mengambil keputusan jika tidak maka keputusan yang diambil menjadi kurang tepat. Dengan demikian, kualitas informasi yang baik diperlukan oleh semua orang tidak terkecuali bagi perusahaan.

Bagi perusahaan, untuk memperoleh suatu informasi, perusahaan harus mengumpulkan data terlebih dahulu yang berasal dari masing-masing siklus seperti *revenue cycle*, *expenditure cycle*, *production cycle*, *payroll cycle*, dan



*financing cycle* ataupun data yang berasal dari pihak eksternal. Kemudian data diolah untuk mendapatkan informasi dengan menggunakan sistem informasi akuntansi.

Menurut (Romney et al., 2021: 36), sistem informasi akuntansi dapat dibagi menjadi 2 yaitu manual, terkomputerisasi. Menurut (Lidrawati, 2001: 27) sistem informasi akuntansi yang dilakukan secara manual lebih sederhana, tidak perlu menggunakan biaya yang besar, dan lebih fleksibel. Namun kekurangannya adalah membutuhkan waktu yang lebih lama dalam mengolah data menjadi informasi, kemungkinan terjadi *human error* lebih tinggi dibandingkan dengan metode terkomputerisasi. Serta kekurangan lain menurut (Romney et al., 2021: 30) manusia memiliki keterbatasan dalam menyerap dan memproses informasi. Jika seseorang menyerap dan memproses informasi yang berlebihan maka akan berpengaruh terhadap kualitas keputusan yang diambil.

Namun, menurut (Lidrawati, 2001: 29) kekurangan dari sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi adalah lebih mahal karena perusahaan harus melakukan investasi yang lebih besar daripada diterapkan secara manual. Selain itu sistem informasi akuntansi terkomputerisasi biasanya kurang fleksibel serta terkadang mengharuskan pengguna memiliki pengetahuan dasar mengenai akuntansi. Sebaliknya kelebihan dari sistem informasi akuntansi terkomputerisasi adalah dalam mengolah data menjadi informasi dapat dilakukan dengan lebih cepat, meminimalisir dokumen rusak dan hilang, data lebih mudah untuk diintegrasikan. Pengintegrasian data dapat terwujud dengan menggunakan *database* untuk keseluruhan perusahaan bukan hanya dari masing-masing divisi atau siklus. Sehingga kualitas dari informasi yang dihasilkan menjadi lebih baik. Selain itu, sistem informasi akuntansi terkomputerisasi terlihat memiliki prospek yang lebih menjanjikan melihat kian hari perkembangan teknologi semakin canggih. Memasuki industri 4.0, menurut Kominfo (Rizkinaswara, 2020), di mana peran teknologi semakin signifikan dalam membantu manusia untuk melakukan pekerjaan, bahkan peran manusia secara bertahap dapat dikurangi sehingga menjadi lebih efektif dan efisien.

CV P merupakan perusahaan konstruksi yang berada di kota Bandung dengan jasa utama yang ditawarkan adalah jasa *design* arsitektur dan jasa konstruksi. Saat ini pada CV P, proses pengolahan informasi akuntansi masih dilakukan secara manual dan tidak terintegrasi. Salah satu contohnya ketika perusahaan melakukan pemeriksaan dokumen untuk pembayaran ke *vendor*. Pemeriksaan dokumen memerlukan waktu yang lebih lama untuk memastikan bahwa semua dokumen sudah sesuai dan benar. Namun seringkali dalam 1 proyek, CV P dapat berhubungan dengan puluhan *vendor* sehingga timbul banyak risiko seperti *duplicate payment*, membayar barang yang tidak diterima, pembayaran yang melewati jatuh tempo.

Selain itu, perusahaan juga perlu memeriksa dengan waktu yang lebih lama untuk memastikan apakah pembayaran dari *client* sudah sesuai dengan yang ditagih, total dari cicilan yang sudah diterima, sisa piutang per *client*. Apabila penerimaan dari *client* tidak lancar, maka salah satunya akan berdampak pada *cash flow* perusahaan. Kondisi di mana perusahaan harus segera membayar kepada *vendor*, namun belum memperoleh penerimaan dari *client*. Karena sumber dana *client* berasal dari dana pribadi *client* bukan berasal dari pinjaman bank.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka penelitian ini bermaksud untuk membuat suatu rancangan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi dan terintegrasi khususnya pada *revenue cycle* dan *expenditure cycle* Sehingga diharapkan melalui penelitian ini CV P dapat memperoleh kualitas informasi yang lebih baik dan dapat mengambil keputusan secara tepat sehingga terhindar dari permasalahan dan risiko yang ada.

## **1.2. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem informasi akuntansi pada CV P saat ini?
2. Apa saja masalah atau risiko yang terjadi pada CV P saat ini?

3. Bagaimana rancangan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi dan terintegrasi yang direkomendasikan untuk meningkatkan kualitas informasi?
4. Apakah informasi yang dihasilkan dari sistem informasi akuntansi terkomputerisasi dan terintegrasi dapat meningkatkan kualitas informasi?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pemaparan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian untuk penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui dan mengevaluasi sistem informasi akuntansi pada CV P.
2. Mengetahui permasalahan atau risiko yang terjadi pada CV P sehingga dapat dilakukan tindakan koreksi atau pencegahan.
3. Mengetahui rancangan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi dan terintegrasi sehingga dapat meningkatkan kualitas informasi.
4. Mengetahui apakah informasi yang dihasilkan dari sistem informasi akuntansi terkomputerisasi dan terintegrasi dapat meningkatkan kualitas informasi.

### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat diantaranya:

1. Bagi Perusahaan  
Diharapkan melalui penelitian ini perusahaan dapat mengatasi permasalahan yang ada atau mencegah risiko yang akan terjadi dengan cara menerapkan sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi dan terintegrasi.
2. Bagi Akademik  
Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber referensi penelitian dan dapat dikembangkan lebih baik lagi di kemudian hari.

### **1.5. Kerangka Pemikiran**

Informasi adalah data yang telah diolah untuk membantu dalam mengambil keputusan. Saat ini kualitas internet yang semakin berkembang memudahkan

pengguna untuk memperoleh informasi. Namun tidak sembarang informasi dapat digunakan untuk mengambil keputusan karena apabila informasi kurang tepat dapat menyesatkan pengguna informasi dalam mengambil keputusan. Sehingga kualitas informasi dibutuhkan oleh semua orang tanpa terkecuali bagi perusahaan. Terdapat 14 karakteristik informasi yang baik yaitu *access restricted, accurate, available, reputable, complete, concise, consistent, current, objective, relevant, timely, useable, understandable, verifiable* (Romney et al., 2021: 29–30).

Bagi perusahaan, informasi dapat diperoleh melalui sistem informasi akuntansi. Sistem adalah serangkaian komponen yang terhubung, saling berinteraksi untuk tujuan tertentu. Sedangkan pengertian akuntansi adalah proses identifikasi, pengumpulan, dan penyimpanan data kemudian diolah menjadi informasi. Jadi dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah suatu proses identifikasi, pengumpulan data, dan penyimpanan data yang saling berhubungan kemudian diolah menjadi informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan sehingga mencapai tujuan tertentu. (Romney et al., 2021: 29,36-37)

Sistem informasi akuntansi dapat dilakukan dalam dua metode yaitu manual dan terkomputerisasi. Masing-masing metode memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Namun jika melihat dari prospek ke depan dan kualitas informasi yang dihasilkan maka sistem informasi akuntansi terkomputerisasi merupakan alternatif yang lebih baik daripada menggunakan sistem informasi akuntansi manual. Sistem informasi akuntansi terkomputerisasi mempermudah pengguna untuk mengintegrasikan data dalam perusahaan dengan menggunakan *database*. *Database* adalah kumpulan data yang disimpan di dalam sumber daya berbasis komputer di suatu organisasi (McLeod & Schell, 2006: 154).

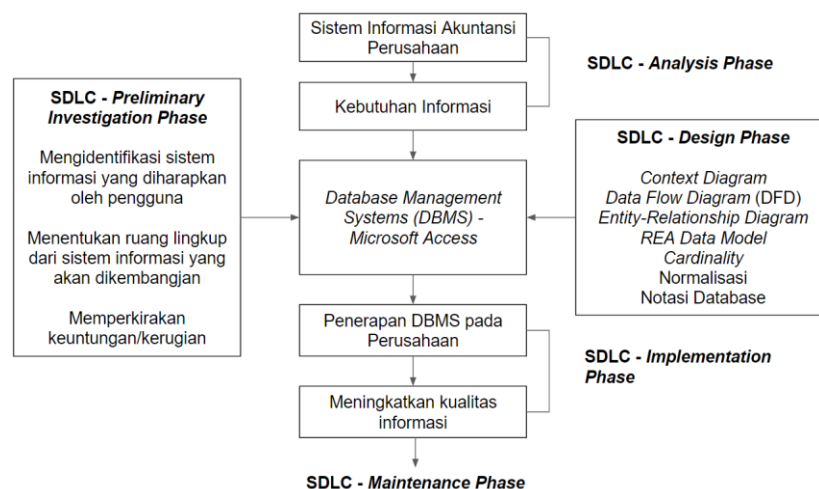
Pada suatu organisasi tidak terlepas dengan suatu proses bisnis. Proses bisnis adalah serangkaian aktivitas yang terkait, terkoordinasi, dan terstruktur dapat dilakukan oleh seseorang, komputer, ataupun mesin untuk membantu mencapai tujuan organisasi. Proses bisnis dapat dibagi menjadi lima siklus utama yaitu *revenue cycle, expenditure cycle, production cycle, payroll*

*cycle, financing cycle* (Romney et al., 2021: 32–33). *Database* yang efisien menggabungkan keseluruhan siklus yang berada pada perusahaan. Untuk mengelola suatu *database*, diperlukan suatu perangkat lunak untuk menyimpan struktur *database*, menyimpan data, hubungan pada *database*, serta formulir dan laporan yang berkaitan dengan *database*. Perangkat lunak tersebut sering disebut dengan istilah *database management system* (DBMS) (McLeod & Schell, 2006: 158). Salah satu contoh DBMS adalah *SQL Manager* dan *Microsoft Access*.

Untuk mengembangkan suatu sistem informasi akuntansi terkomputerisasi dan terintegrasi digunakan suatu pendekatan yang disebut dengan *Systems Development Life Cycle* (SDLC) dengan menggunakan metode *waterfall*. Disebut sebagai metode *waterfall* karena setiap tahap dilakukan dengan pola yang teratur dari atas ke bawah. Output dari tahap sebelumnya digunakan kembali menjadi *input* untuk tahap selanjutnya. Terdapat 5 tahap dalam SDLC yaitu *preliminary investigation phase, systems analysis phase, systems design phase, systems implementation phase, maintenance phase* (Mannino, 2019:26–27).

Berdasarkan pembahasan kerangka pemikiran di atas, maka berikut ini adalah gambar dari kerangka pemikiran tersebut

**Gambar 1. 1.**  
**Kerangka Pemikiran**



Sumber: Data diolah

